

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dimana memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail dengan subyek yang diselidiki terdiri dari satu unit yang dipandang sebagai kasus. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran detil-detil spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan” (Efferin, 2008:12). Nazir (2005:63) mengemukakan metode deskriptif sebagai suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Indriantoro dan Supomo (2009:26) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. “Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian” (Kuncoro, 2009:12).

“Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2005:54). Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2009:26), “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang di teliti”.

B. Fokus Penelitian

Salah satu faktor penting dalam suatu penelitian adalah menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas. Dalam penelitian skripsi ini, batasan studi hanya difokuskan kepada beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Manajemen (struktur organisasi dan rencana investasi)
2. Aspek Pasar (terdiri dari data permintaan dan penjualan)
3. Aspek Keuangan (terdiri dari neraca dan laporan rugi laba)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha kerajinan kartu undangan dan *souvenir* pernikahan CV. De Tanjung, yang terletak di Jalan Mondoroko Tengah 19^a, Singosari Malang. Guna mendukung ide yang akan ditulis oleh peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian, adapun alasan dan pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi penelitian yaitu kesesuaian dengan kondisi perusahaan saat ini yang sedang merencanakan untuk melakukan investasi dalam bentuk ekspansi dengan cara menambah aktiva tetap perusahaan, ditambah CV. De Tanjung ini mempunyai 5 mitra di luar Kota Malang yang menggunakan sistem waralaba untuk memperluas pemasaran dan penjualan produknya, tetapi untuk produksinya tetap terpusat di Kota Malang, sehingga penambahan aktiva tetap memang harus dilakukan. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengambil lokasi penelitian di CV. De Tanjung.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, penentuan dan pengambilan sumber data perlu diperhatikan agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, sehingga hasil olahan data tersebut tidak diragukan lagi kebenarannya. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan aktivitas penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan di CV. De Tanjung. Hasan (2002:82) menjelaskan data tersebut bersumber dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan. Data primer dapat berupa gambaran perusahaan, jenis-jenis produk yang dihasilkan, rencana penambahan aktiva, dan aspek keuangan yaitu biaya-biaya yang diperlukan dan pendapatan yang diperoleh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini meliputi besar permintaan terhadap produk yang dihasilkan, data penjualan barang, dan laporan keuangan perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam penelitian, karena dari kegiatan ini akan diperoleh data yang disajikan sebagai hasil dari penelitian yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian skripsi ini, data dikumpulkan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berwenang yang ada dalam perusahaan, yaitu pemilik CV. De Tanjung.

2. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dengan melihat dan mencatat langsung dari data yang sudah ada dan tersedia di tempat penelitian. Dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen pada masa lalu serta arsip-arsip perusahaan (data penjualan, dan data keuangan yang ada hubungannya dengan perusahaan).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sesuai dengan teknik pengumpulan data, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat bantu kertas sebagai catatan bagi peneliti yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan

kepada pihak perusahaan dan diharapkan ada umpan balik dari pihak yang terkait.

2. Pedoman dokumentasi

Merupakan instrumen penelitian yang berupa catatan-catatan yang ada di tempat penelitian yang berisi data-data pendukung yang dapat digunakan sebagai sumber data dari peneliti seperti alat tulis menulis.

G. Teknik Analisis Data

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”(Sugiyono, 2010:244).

Dalam teknik analisis data yang akan digunakan peneliti, aspek-aspek yang akan dideskripsikan dan dianalisis adalah aspek manajemen, aspek pasar, dan aspek keuangan serta penghitungan penilaian investasi.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penghitungan penilaian investasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dan menghitung jumlah *initial investment* yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi aktiva tetap.
2. Menghitung beban depresiasi dengan menggunakan metode jumlah angka tahun.

$$S = \frac{n(n+1)}{2}$$

(Syamsuddin, 2007:26-27)

3. Menghitung *cost of capital* dengan metode *weighted average cost of capital* (WACC)
4. Melakukan perkiraan atau estimasi dengan menggunakan metode *trend linear*.

$$Y = a + bX$$

Koefisien a dan b dapat diperoleh dengan:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y : n}{\sum X^2} \\ b &= \frac{\sum XY : \sum X^2}{\sum X = 0} \end{aligned}$$

(Husnan dan Suwarsono, 2000:49)

5. Melakukan proyeksi aliran kas atau *cash flow* untuk menggambarkan kondisi kas perusahaan di masa yang akan datang.
6. Menentukan *present value*
7. Penilaian investasi untuk menilai kelayakan investasi dengan menggunakan metode:

- 1) Metode *Average Rate of Return* (ARR)

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100 \%$$

(Martono dan Harjito, 2008:140)

- 2) Metode *Payback Period* (PBP)

$$\text{Payback Period} = t + \frac{b - c}{d - c}$$

(Syamsuddin, 2007:445)

- 3) Metode *Net Present Value* (NPV)

$$NPV = \text{Present Value Cash Inflow} - \text{Present Value Investment}$$

(Syamsuddin, 2007:448)

4) Metode *Profitability Index* (PI)

$$PI = \frac{\text{Present Value Cash Inflow}}{\text{Present Value Initial Investment}}$$

(Syamsuddin, 2007:453)

5) Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

$$IRR = r_k + \frac{NPV_{r_k}}{TPV_{r_k} - TPV_{r_b}} \times (r_b - r_k)$$

(Martono dan Harjito, 2008:147)

